

**HUBUNGAN MENDENGARKAN MUSIK POP DENGAN PENGUASAAN
KETERAMPILAN MEMAINKAN INSTRUMEN MUSIK MAHASISWA MUSIK
UNESA**

Jihan Mutiara Dianita
Program Studi S1 Musik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: jihan.20083@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara mendengarkan musik pop dengan penguasaan keterampilan memainkan instrumen musik pada mahasiswa prodi musik Unesa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh 100 responden yang dibuktikan dengan analisis data menggunakan Uji Korelasi Product Moment Pearson 0,541** dan nilai Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0,05, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mendengarkan musik pop dengan penguasaan keterampilan memainkan instrumen musik pada mahasiswa Program Studi Musik Unesa.

Kata Kunci: Hubungan, Mendengarkan Musik Pop, Penguasaan Keterampilan Memainkan Instrumen Musik

**RELATIONSHIP BETWEEN LISTENING TO POP MUSIC WITH MASTERY OF THE
SKILLS OF PLAYING MUSICAL INSTRUMENTS IN UNESA MUSIC STUDENTS**

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing whether there is a significant relationship between listening to pop music with mastery of the skills of playing musical instruments in Unesa music study program students. This study uses a descriptive quantitative approach with random sampling technique. Based on the results of research conducted by 100 respondents as evidenced by data analysis using the Pearson Product Moment Correlation Test 0.541** and Sig. (2-tailed) which is less than 0.05, that there is a significant relationship between listening to pop music with mastery of the skill of playing musical instruments in Unesa Music Study Program students.

Keywords: Relationship, Listening to Pop Music, Mastery of The Skills of Playing Musical Instruments

PENDAHULUAN

Musik adalah bentuk seni yang memanfaatkan suara untuk menciptakan harmoni, ritme, dan ekspresi artistik yang memengaruhi emosi, pengalaman, dan gaya hidup remaja. Berbagai genre musik, seperti klasik, rock, dangdut, jazz, dan pop, menampilkan karakteristik yang khas. Aktivitas mendengarkan musik telah terbukti meningkatkan daya ingat, kemampuan berpikir, dan konektivitas otak. Selain sebagai sarana hiburan, bermain alat musik juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Keterampilan bermusik memerlukan keahlian individu dalam mengoperasikan instrumen musik seperti gitar, piano, biola, saksofon, atau drum dengan mahir guna menciptakan harmoni suara. Ini mencakup penguasaan teknik dasar seperti posisi jari yang tepat pada instrumen, membaca notasi musik, memahami irama, dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan musik yang sedang dimainkan. Selain itu, keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk memainkan lagu dengan presisi, improvisasi, serta berkolaborasi dengan musisi lain dalam berbagai konteks, mulai dari latihan individu hingga pentas publik.

Program studi musik di Universitas Negeri Surabaya menekankan pemahaman, sejarah, teori, dan genre musik. Mahasiswa program ini diharapkan menguasai berbagai instrumen musik. Menariknya, mahasiswa yang terampil dalam bermain alat musik cenderung lebih tertarik pada musik pop karena relevansinya dengan kultur remaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara

mendengarkan musik pop dan kemampuan bermain alat musik di antara mahasiswa program studi musik di Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, sebagaimana diuraikan oleh (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kuantitatif meurujuk kepada pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivme. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu, dengan proses pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilaksanakan melalui instrumen penelitian, sementara analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dengan memanfaatkan metode kuantitatif, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul berdasarkan temuan lapangan. Sebagai contoh, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kegiatan mendengarkan musik pop dan penguasaan keterampilan memainkan instrumen musik pada mahasiswa program studi musik di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Hal yang perlu diperhatikan dalam setiap penelitian yaitu populasi sehingga ketepatan penentuan populasi sangat diperlukan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) bahwa populasi adalah konsep umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis. Sedangkan menurut (Arikunto, 2006)

bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian.

Populasi penelitian terdiri dari 134 mahasiswa program studi musik Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020 dan 2021 yang telah menyelesaikan kurikulum mata kuliah Instrumen Dasar hingga Instrumen Tingkat Utama. Penelitian ini mengevaluasi keterampilan bermain musik mahasiswa berdasarkan kurikulum yang telah mereka jalani.

Sampel digunakan sebagai representasi atau bagian dari populasi karena sulit atau tidak memungkinkan untuk memeriksa seluruh populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yang memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengukuran jumlah dan ukuran sampel ditetapkan menggunakan teknik Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 1. Rumus Slovin (Ir. Syofian Siregar, 2012)

Keterangan :

n = Sampel

N= Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, populasi sebanyak 134 orang. Margin eror yang ditetapkan sebanyak 5%, maka :

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,05)^2} = 100,374 = 100 \text{ orang}$$

Gambar 2. Hasil Perhitungan Jumlah Sampel

Jika dibulatkan, maka jumlah sampel minimal dari populasi dengan margin 5% error adalah 100 mahasiswa.

Penelitian memerlukan penentuan

variabel penelitian yang tepat untuk memengaruhi hasil riset. Variabel dalam penelitian dibagi menjadi variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat, dan variabel terikat yang merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini "Mendengarkan Musik Pop" termasuk (Variabel X) yang berpotensi memengaruhi "Keterampilan Memainkan Instrumen Musik" yang termasuk (Variabel Y).

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah melalui penggunaan angket atau kuesioner. Selain itu, observasi, tes, dan dokumentasi juga merupakan metode yang relevan dalam pengumpulan data pada penelitian kuantitatif. (Arikunto, 2010) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sementara (Hasan, 2002) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai pendekatan untuk mencatat peristiwa, informasi, dan karakteristik populasi yang mendukung penelitian. Penelitian menggunakan angket dengan 20 pertanyaan tertutup dan 5 pertanyaan terbuka kepada 100 mahasiswa musik Universitas Negeri Surabaya. Setiap jawaban dinilai dengan skor 1-5. Tes keterampilan bermain alat musik dalam penelitian ini didasarkan pada nilai akhir dari mata kuliah Instrumen, seperti Instrumen Tingkat Dasar, Instrumen Tingkat Indria, Instrumen Tingkat Muda, Instrumen Tingkat Madya, dan Instrumen Tingkat Utama yang diambil selama semester 1 hingga 5. Dari kelima nilai tersebut, dihitung rata-ratanya. Dokumentasi nilai mahasiswa dan pengisian angket digunakan sebagai data penelitian.

Validitas penelitian berdasarkan kesesuaian data yang terkumpul, diuji

melalui validitas konstruk oleh para ahli. Reliabilitas instrumen dievaluasi dengan Alpha Cronbach,

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum S_j^2)}{S_x^2} \right]$$

Gambar 3. Rumus Alpha Cronbach (Drs. Saifuddin Azwar, 1997)

Keterangan:

k = banyaknya belahan tes

$\sum S_j^2$ = jumlah varians belahan

S_x^2 = varians skor tes

Adapun kategori reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.

Interval	Tingkat Kevalidan dan Reliabilitas
$V \leq 0,4$	Kurang
$0,4 \leq V < 0,8$	Sedang
$V > 0,8$	Tinggi

Tabel 1. Tingkat Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen (Retnawati, 2016)

Hasil reliabilitas instrumen kuesioner penelitian, yang dievaluasi menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan software SPSS 25.0, dapat dilihat pada Gambar 5.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	4

Gambar 4. Hasil Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan gambar 5, didapatkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,619. Dengan koefisien reliabilitas pada angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrument kuesioner penelitian dapat diandalkan dan cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang $< 0,6$ berada dalam kategori sedang.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data melalui metode seperti analisis deskriptif, uji normalitas, dan analisis inferensial dengan Uji Korelasi Product Moment Pearson penting dalam mengolah data kuesioner. Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data, uji normalitas untuk memeriksa distribusi data yang menurut (Dewi, 2023) Penyajian data statistik deskriptif meliputi mean, median, modus, standar deviasi, varians, skor minimum, skor maksimum dan rentang., dan analisis inferensial untuk menyelidiki data sampel sebelum menguji hipotesis dengan Uji Korelasi Product Moment Pearson menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti korelasi antara mendengarkan musik pop dan kemampuan bermain alat musik pada mahasiswa Program Studi Musik di Unesa. Pendengaran musik pop diukur melalui hasil survei, sementara kemampuan bermain alat musik diukur melalui penilaian praktik alat musik dari semester 1 hingga 5. Data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan pengujian statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan setiap variabel, sementara pengujian statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan pengujian statistik inferensial, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data untuk memastikan apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak.

1. Analisis Deskriptif

- a. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Angket Tertutup

b.

Statistics		
Angket Tertutup		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		86.60
Median		85.00
Mode		100
Std. Deviation		7.084
Variance		50.182
Range		25
Minimum		75
Maximum		100

Gambar 5. Statistik Deskriptif Angket Tertutup
Rata-rata dari angket tertutup adalah 86.60, dengan nilai tengah sebesar 85, dan modus 100. Standar deviasi adalah 7.084, varians 50.182, dan rentang 24. Angket tertutup memiliki nilai minimum 75 dan maksimum 100. Dengan rata-rata 86,60 dari nilai maksimum 100, dapat disimpulkan bahwa mendengarkan musik pop secara teratur hampir secara keseluruhan dapat menciptakan suasana hati yang mendukung dalam latihan musik, meningkatkan pemahaman tentang nuansa musik, dan memberikan motivasi untuk berlatih. Frekuensi mendengarkan dan mempelajari lagu-lagu pop juga berdampak signifikan pada kemampuan bermusik dan kreativitas dalam membuat aransemen musik.

c. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Angket Terbuka

Banyak lagu pop yang sering didengarkan oleh mahasiswa program studi musik Unesa. Tiga judul lagu favorit mereka adalah "Kangen" oleh Dewa 19, "Bertaut" oleh Nadin Hamizah, dan "Komang" oleh Raim Laode. Namun, selain ketiga lagu tersebut, mahasiswa juga sering mendengarkan berbagai lagu pop terbaru maupun lawas baik dari Indonesia maupun luar negeri, yang dinyanyikan oleh penyanyi solo maupun band.

d. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Jumlah Total Nilai

Praktek / Keterampilan Memainkan Instrumen Musik

Statistics		
Nilai Keterampilan Memainkan Instrumen Musik		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		89.59
Median		90.00
Mode		90
Std. Deviation		5.819
Variance		33.861
Range		24
Minimum		76
Maximum		100

Gambar 6. Statistik Deskriptif Nilai Praktek Instrumen

Diketahui bahwa nilai rata-rata dari nilai praktek instrumen adalah 89.59, nilai median sebesar 90, dan modusnya adalah 90. Selain itu, jarak antara nilai tertinggi dan terendah adalah 24, dengan standar deviasi sebesar 5.819 dan varians sebesar 33.861. Rentang nilai dari minimum hingga maksimum adalah 24, dengan nilai terendah 76 dan tertinggi 100. Dengan nilai rata-rata 89.59 dari nilai maksimum 100, keseluruhan nilai praktek instrumen dapat dianggap baik. Skor tertinggi 100 menunjukkan kualitas yang sangat baik dari semester 1 hingga 5. Sementara itu, skor terendah 76 menunjukkan bahwa semua mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam memainkan instrumen musik. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai praktek instrumen sebesar 89.59. Kemampuan mahasiswa dalam bermusik dipengaruhi oleh kebiasaan mendengarkan musik pop.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah salah satu tahapan penting dari keseluruhan proses analisis data yang menjadi syarat sebelum data diolah. Dengan demikian, uji prasyarat yang sesuai dengan penelitian ini adalah uji normalitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data merupakan proses evaluasi distribusi data guna menilai tingkat kepatuhan terhadap pola normal. Apabila data berjumlah lebih dari 30, diasumsikan sebagai distribusi yang bersifat normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.99517113
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.050
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig (2-tailed_ sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Korelasi antara Mendengarkan Musik Pop (X) dengan Keterampilan Memainkan Instrumen Musik (Y)

Correlations

		Mendengarkan Musik Pop	Keterampilan Memainkan Instrumen Musik
Mendengarkan Musik Pop	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Keterampilan Memainkan Instrumen Musik	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 8. Hasil Uji Hipotesis

Diketahui bahwa koefisien korelasi pearson menghasilkan nilai sebesar 0,541**. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi positif antara mendengarkan musik pop dengan penguasaan keterampilan memainkan instrumen musik dengan tingkat korelasi yang cukup signifikan. Selain itu, nilai Signifikasi yang diperoleh adalah 0,000 dengan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Terdapat arah hubungan positif antara keduanya, yang ditunjukkan oleh angka korelasi sebesar 0,541.

Pembahasan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara mendengarkan musik pop dan penguasaan keterampilan instrumen musik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sering mahasiswa mendengarkan musik pop, penguasaan keterampilan instrumen musik mereka meningkat. Sementara hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak ada korelasi signifikan antara mendengarkan musik pop dan keterampilan memainkan instrumen musik pada mahasiswa prodi musik Unesa tidak dapat diterima.

Data menunjukkan bahwa responden memainkan instrumen musik sambil mendengarkan musik pop, seperti yang terlihat dari rata-rata angket tertutup tentang hubungan tersebut sebesar 86,60 dari nilai maksimum 100. Hubungan antara mendengarkan musik pop dan memainkan instrumen musik menunjukkan bahwa kemampuan memainkan instrumen musik

mencapai rata-rata 89,59 dari nilai maksimum 100. Kedua rentang skor pada setiap variabel menunjukkan hubungan yang kuat, menandakan bahwa hubungan antara mendengarkan musik pop dan memainkan instrumen musik cukup kuat. Koefisien korelasi Pearson antara variabel X dan Y adalah 0,541, menunjukkan hubungan yang signifikan antara keduanya dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000, di bawah 0,05 menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan musik pop berkorelasi signifikan dengan kemampuan bermain alat musik. Mahasiswa yang rajin mendengarkan musik pop mendapatkan inspirasi, motivasi, dan peningkatan keterampilan auditif yang penting untuk meningkatkan kemahiran bermain alat musik. Pengaruh positif mendengarkan musik pop terhadap kemahiran bermain alat musik meliputi kemampuan mengembangkan komposisi musik, gaya bermain yang unik, serta eksplorasi berbagai aspek musik pop yang sesuai dengan minat mereka. Secara keseluruhan, mendengarkan musik pop bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan pembelajaran berharga bagi mahasiswa yang sedang mengasah keterampilan bermain alat musik. Aktivitas ini tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan tentang teknik musik dan kreativitas, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman bermusik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Banyak sekali lagu pop yang didengarkan oleh mahasiswa prodi musik unesa, 3 judul lagu yang sering di dengarkan yaitu 3 judul lagu yang sering di dengarkan yaitu Kangen dari Dewa 19, Bertaut dari Nadin Hamizah, dan Komang dari Raim Laode. Tidak hanya ke 3 judul lagu itu saja tetapi lagu-lagu pop terkini hingga lagu pop terdahulu, dari lagu pop Indonesia hingga lagu pop luar negeri, yang di bawakan penyanyi solo hingga band masih sering di dengarkan oleh para Mahasiswa prodi musik Unesa.
2. Terdapat hubungan yang signifikan Antara mendengarkan musik pop dengan penguasaan keterampilan memainkan instrumen musik pada mahasiswa prodi musik Unesa, didukung oleh koefisien korelasi sebesar 0,541 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 , 0,05 dari 100 mahasiswa prodi musik Unesa yang berperan sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, P. D. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. <http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=634.9&q2=Suh&q3=P&q4=>
- Dewi, V. E. (2023). Correlation Between Mastery of Music Theory, Solfegio, and Proficiency in Playing Primary Music Insrument at The Intermediate Level in Music Program, Universitas Negeri Surabaya. *Journal.unnes.ac.id*, 12 No 1.
- Drs. Saifuddin Azwar, M. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.

- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok metodologi penelitian dan aplikasinya*.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=85010&pRegionCode=UNTAR&pClientId=650>
- Ir. Syofian Siregar, M. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Fajar Interpretama Mandiri Olffselt.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.